

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan di antaranya :

pengembangan fasilitas Bandar udara djalaludin gorontalo dapat membuahkan titik positif untuk perekonomian provinsi Gorontalo, dalam hal ini kepariwisataan Provinsi Gorontalo. Karena Bandar Udara dan pesawat adalah salah satu sarana dan prasarana untuk melakukan perjalanan wisata.

4.2 Saran

Saran ditujukan kepada pihak Dinas Perhubungan dan Pariwisata Provinsi Gorontalo :

Pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Perhubungan dan Pariwisata bekerjasama dengan pihak Bandar udara Djalaludin Gorontalo untuk lebih mempercepat pengembangan fasilitas Bandar udara Djalaludin Gorontalo tersebut. Agar menarik banyak wisatawan untuk berkunjung ke Gorontalo pada khususnya. Dan apabila banyak wisatawan yang berkunjung ke Gorontalo akan dapat membuahkan titik positif bagi perekonomian Gorontalo itu sendiri khususnya dibidang kepariwisataan.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, Sutrisno. 2000. *Methodology Research*, Book 1. Yogyakarta : yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Marpaung, Happy, 2002. *Pengetahuan kepariwisataan*. Bandung : PT alfabeta.

Pendit, Nyoman S. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Sederhana*. Jakarta. PT. pradnya paramita

Review Master Plan Bandar udara Djalaludin Gorontalo berdasarkan Rencana Induk KM Nomor 50 Tahun 2004 tentang Bandar udara Djalaludin

Suharsimi, Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rhineka Cipta Sumadi

Wikipedia. Spesifikasi Bandar Udara Ahmad Yani 2006

Yoeti, Oka A. Drs. H. M.BA. 1996. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Bandung : Angkasa Bandung

<http://www.pengertian+fasilitas+menurut+para+ahli+dar+tahun+2002>, (20 Mei 2012)

<http://www.undang-undang> no 10 tahun 2009.com / index.

<http://www.angkasapura1.go.id.com/view.ahmadyani.php?id:33.520&Jenis=opini>